

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tanaman herbal merupakan jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi. Tanaman herbal tergolong rempah-rempah dan tanaman buah yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai macam penyakit. Penemuan-penemuan kedokteran modern yang berkembang pesat menyebabkan pengobatan tradisional terlihat ketinggalan zaman. Banyak obat-obatan modern yang terbuat dari tanaman obat, hanya saja peracikannya dilakukan secara klinis laboratories sehingga terkesan modern. Penemuan kedokteran modern juga mendukung penggunaan obat-obatan tradisional (Hariana, 2008).

Departemen Kesehatan RI mendefinisikan tanaman herbal Indonesia seperti yang tercantum dalam SK Menkes No. 149/SK/Menkes/IV/1978, yaitu :

1. Tanaman atau bagian tanaman yang digunakan sebagai bahan obat tradisional atau jamu.
2. Tanaman atau bagian tanaman yang digunakan sebagai bahan pemula bahan baku obat (precursor).
3. Tanaman atau bagian tanaman yang diekstraksi dan ekstrak tanaman tersebut digunakan sebagai obat.

Tanaman herbal merupakan tanaman yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Dalam segi penyembuhan meskipun tanaman herbal umumnya lebih lambat dalam pengobatan penyakit dibanding penyembuhan menggunakan obat-obatan

kimia, namun pengobatan secara tradisional menggunakan tanaman herbal jauh lebih aman bagi tubuh dengan sangat sedikit efek samping yang ditimbulkannya, bebas racun, mudah di produksi, menghilangkan akar penyakit, mudah diperoleh, murah dan mempunyai banyak khasiat(Hariana, 2008).

Minuman herbal bagi tubuh tidak dapat dilepaskan dengan 3 (tiga) bahan pokok, yang terdiri dari a. air sehat, b. gula sehat (gula jawa) dan c. bahan dasar yang meliputi teh, kopi, susu kedelai, serai, buah asem, secang, kolang-kaling, jeruk, tape, dan masih banyak lagi. Bahan rempah – rempah yang juga termasuk tanaman herbal dapat dihasilkan dari umbi, biji, kulit batang, bunga, daun dan buah. Rempah-rempah yang merupakan umbi atau rimpang misalnya: jahe, kunyit, temulawak, kencur, kunci, lengkuas, temu ireng dan lempuyang. Rempah-rempah yang berasal dari biji misalnya: pala, kemiri, kapul atau kardamon dan lain- lain. Kayu manis merupakan rempah yang berasal dari kulit batang. Rempah- rempah yang berasal dari bunga misalnya cengkeh dan bunga pala. Lada atau merica merupakan rempah- rempah berasal dari buah (Mahendra, 2014).

Hasil olahan minuman yang terbuat dari tanaman herbal sangat bermanfaat terutama untuk kesehatan. Hasil Minuman kesehatan adalah minuman yang dapat menghilangkan rasa dahaga dan mempunyai efek menguntungkan terhadap kesehatan tubuh, baik untuk mencegah, mengobati, maupun menjaga kesehatan secara prima jika dikonsumsi secara rutin. Minuman kesehatan banyak macamnya, antara lain minuman sehat dari rempah-rempah yang kita kenal dengan jamu, minuman herbal berupa bandrek, sari buah, atau sari sayuran.

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, maka hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Daftar Nilai Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi

Tahun ajaran	Mata pelajaran	KKN	Jumlah siswa	Nilai Diatas KKN	Nilai Dibawah KKN	Nilai Dibawah KKN
2015/2016	Pengetahuan tanaman Herbal	7,5	35	15	20	57,14%
	Hasil Olahan minuman			25	10	28,57%

Sumber: SMK Negeri 1 Berastagi

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa pengetahuan tanaman herbal pada siswa tergolong rendah dilihat dari nilai siswa yang memenuhi nilai KKM sekitar 57,14% yaitu sekitar 15 siswa yang memenuhi kriteria nilai KKM 75 dan sekitar 20 siswa yang tidak memenuhi nilai KKM. Begitu juga sebaliknya hasil olahan minuman siswa tergolong rendah dilihat dari nilai siswa yang memenuhi nilai KKM 28,57% yaitu sekitar 10 siswa yang memenuhi kriteria nilai KKM 75 dan sekitar 25 siswa yang tidak memenuhi nilai KKM.

Berkaitan dengan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti “**Hubungan Pengetahuan Tanaman Herbal dengan Hasil Olahan Minuman di SMK Negeri 1 Berastagi**”



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan siswa tentang tanaman herbal dengan hasil olahan minuman di SMK Negeri 1 Berastagi?
2. Apakah siswa mengetahui jenis-jenis tanaman herbal berdasarkan asal tanamannya di SMK Negeri 1 Berastagi ?
3. Apakah siswa mengetahui cara pengolahan tanaman herbal tersebut berdasarkan jenis minuman herbal yang akan diolah?
4. Apakah siswa mengetahui jenis-jenis hasil olah minuman dari tanaman herbal di SMK Negeri 1 Berastagi?
5. Bagaiman hasil olahan minuman dari tanaman herbal di SMK Negeri 1 Berastagi.
6. Bagaimana hubungan pengetahuan siswa tentang tanaman herbal dengan hasil olahan minuman di SMK Negeri 1 Berastagi?

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat diperlukan yakni untuk mempermudah dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka masalah-masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penilaian pengetahuan siswa tentang tanaman herbal dilakukan dengan cara test pilihan berganda (*multiple choice*) dengan menggunakan empat(4) opsi pilihan.

2. Tanaman herbal dikelompokkan berdasarkan asal tanamannya yaitu: tanaman herbal rimpang/akar, buah, biji, daun, bunga, dan batang.
3. Hasil olahan minuman dari tanaman herbal yaitu minuman herbal bandrek.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah agar penelitian ini mencapai sasaran yang diinginkan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan siswa tentang tanaman herbal di SMK Negeri 1 Berastagi?
2. Bagaimana hasil olahan minuman bandrek dari tanaman herbal di SMK Negeri 1 Berastagi?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan siswa tentang tanaman herbal dengan hasil olahan minuman herbal bandrek di SMK Negeri 1 Berastagi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengetahuan siswa tentang tanaman herbal di SMK Negeri 1 Berastagi.
2. Mengetahui hasil olahan minuman bandrek dari tanaman herbal di SMK Negeri 1 Berastagi.
3. Mengetahui hubungan pengetahuan siswa tentang tanaman herbal dengan hasil olahan minuman herbal bandrek di SMK Negeri 1 Berastagi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi tenaga pendidik, SMK Negeri 1 Berastagi, sebagai masukan dan bahan penelitian tenaga pendidik dalam membekali siswa-siswi untuk mencapai kesuksesan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti, peneliti ini dapat memberikan pengalaman dalam meneliti, wawasan dan pengetahuan mengenai “Hubungan Pengetahuan Tentang Tanaman Herbal dengan Hasil Olahan Minuman Herbal bandrek di SMK Negeri 1 Beratagi”.
3. Bagi Jurusan PKK, sebagai bekal awal mahasiswa dalam melanjutkan kuliah sehingga mempermudah dalam proses belajar mengajar dan sebagai tolak ukur seberapa besar mahasiswa mengaplikasikan teori dan praktek ketika, praktek di kampus.